BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pelaksanaan Kerja Praktek berlangsung selama satu bulan. Dalam waktu satu bulan , program Kerja Praktek tersebut dilaksanakan di Divisi Sistem Informasi Manajemen, Data Laporan dan Hubungan Masyarakat (SIM TAPOR HUMAS) PT. Angkasa Pura I (PERSERO Cabang Bandar Udara Juanda Surabaya.

Pelaksanaan Proyek Akhir dilaksanakan pada :

Tanggal : 2 Juli 2012 – 31 Juli 2012

Tempat :Sistem Informasi Manajemen, Data Laporan dan HUMAS (SIM TAPOR HUMAS) PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

4.1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktek

Prosedur dalam pelaksanaan kerja praktek adalah sesuai dengan prosedur pelaksanaan kerja praktek yang ditetapkan oleh STIKOM Surabaya. Yaitu dengan beberapa tahapan-tahapan penting yang harus dilalui sebagai berikut :

1. Survey lapangan atau observasi, kegiatan ini ditujukan untuk mengamati proses pembuatan produksi multimedia.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

2. Study Kepustakaan, dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang sesuai dengan permasalahan dan dapat menjadi refrensi untuk pelaksanaan rencana penggambaran system.
3. Analisa Permasalahan, penganalisaan permasalahan ditujukan untuk menetapkan kebutuhan klien atau kebutuhan instalasi dan menentukan bagaimana solusi terbaik yang akan diterapkan dalam istalasi.

Pembuatan Produk Multimedia, pada pembuatan produk sendiri terdapat beberapa tahapan, antar lain :

1. Pendahuluan, identifikasi permasalahan yang ada, evaluasi, alternative, solusi dan prioritas pengembangan.
2. Tahap analisa ruang lingkup permasalahan, ruang lingkup dan sasaran yang akan dikembangkan, identifikasi area permasalahan yang lebih terinci, evaluasi, perumusan dan penyusunan untuk menunjang perancangan desain.
3. Tahap analisa kebutuhan pengguna, mendefiniskan kebutuhan fungsional dan non-fungsional untuk menunjang informasi yang akurat.
4. Tahap spesifikasi media, dilakukan untuk melakukan spesifikasi fungsional, konfigurasi *hardware* atau *software* yang *support* dengan komputer klien.
5. Pembuatan laporan, semua dokumentasi dalam pembuatan produk multimedia tersebut, sebagai hasil dari proyek disusun dalam sebuah laporan.

4.2 Acuan Kerja Praktek

Pra-Kerja Praktek :

1. Sebelum melaksanakan kerja praktek, wajib mengisi Form Acuan Kerja yang terdiri dari dua halaman yang merupakan “kontrak kerja” antara mahasiswa

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

dengan perusahaan diamana anda melaksanakan kerja praktek dan dosen pembimbing kerja praktek.

2. Pengisian form acuan kerja harus lengkap beserta tanda tangan parah pihak terkait.
3. Form acuan kerja yang terisi lengkap, diperbanyak oleh mahasiswa sebanyak dua kali dengan ukuran A4.

   a. Copy 1 : Diserahkan kepada perusahaan.

   b. Copy 2 : Disrahkan kepada PPKP

   c. Asli : Dilampirkan saat pembuatan Buku Laporan Kerja Praktek.

Kerja Praktek

1. Melaksanakan kerja praktek sesuai jangka waktu yang ditetapkan.
2. Melakukan bimbingan ke dosen pembimbing.

Pasca Kerja Praktek

1. Mengambil Form Nilai Kerja Praktek untuk perusahaan.
2. Mahasiswa melakukan demo ke pihak perusahaan terlebih dahulu, kemudian ke dosen pembimbing.
3. Setelah demo ke perusahaan, mahasiswa meyerahkan form nilai dari perusahaan secara lengkap ke bagian PPKP untuk ditukar dengan Form Nilai Kerja Praktek untuk dosen pembimbing.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4. Melakukan demo ke dosen pembimbing dan setelah melakukan demo ke dosen pembimbing mahasiswa menyerahkan form nilai dari dosen pembimbing ke bagian PPKP.
5. Mahasiswa membuat Buku Laporan Kerja praktek dengan bimbingan dosen pembimbing kerja praktek.
6. Merevisi laporan jika ada yang perlu dibenahi
7. Buku Laporan Kerja Praktek dan CD diserahkan ke bagain PPKP/ perpus.
8. Kerja Praktek berakhir, mahasiswa tinggal menunggu hasil nilainya.

4.3 Sejarah Singkat Perusahaan

PT (Persero) Angkasa Pura I merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah Kementerian BUMN yang bergerak di bidang pelayanan navigasi Penerbangan dan pengusahaan jasa kebandarudaraan di Indonesia.

Pada saat awal berdirinya tahun 1964, PT (Persero) Angkasa Pura I bernama Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura "Kemayoran", dan sejak tahun 1965 namanya berubah menjadi PN. Angkasa Pura. Perubahan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi kemungkinan pengelolaan bandar udara selain Bandar Udara Kemayoran. Pada tahun 1974, kembali berubah nama menjadi Perusahaan Umum (PERUM) Angkasa Pura.

Setelah Bandar Udara Soekarno Hatta di Cengkareng mulai beroperasi pada tahun 1985, disusul dengan ditutupnya kegiatan operasional Bandar Udara Kemayoran. Hal ini menandai pemecahan PERUM menjadi dua, yaitu PERUM I dengan Kantor Pusat di bekas Bandar Udara Kemayoran dengan mengelola

bandar udara di luar Jakarta dan PERUM Angkasa Pura II yang mengelola Bandar Udara Soekarno Hatta-Cengkareng

Gambar 4. 1Perusahaan Negara Angkasa Pura Kemayoran tahun 1965

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Sejalan dengan kebijaksanaan Pemerintah agar dalam pengelolaan bandar udara lebih berorientasi pada pencapaian keuntungan, pada tahun 1993, PERUM Angkasa Pura I berubah bentuk hukumnya menjadi PT (PERSERO) Angkasa Pura I.

Hingga pada tahun 1993, PT (PERSERO) Angkasa Pura I dipercaya Pemerintah untuk mengelola 10 (sepuluh) bandar udara, yakni : Bandara Ngurah Rai – Denpasar Bali; Bandara Polonia – Medan; Bandara Juanda – Surabaya; Bandara Hasanuddin - Ujung Pandang; Bandara Sepinggan – Balikpapan; Bandara Frans Kaisiepo – Biak; Bandara Sam Ratulangi – Manado; Bandara Adisutjipto – Yogyakarta; Bandara Adisumarmo - Surakarta dan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin.

Mulai Januari 1994, Bandar Udara Polonia Medan pengelolaannya diserahkan kepada PT (PERSERO) Angkasa Pura II sejalan dengan kebijaksanaan Pemerintah yang menggariskan agar PT (PERSERO) Angkasa Pura I lebih menitikberatkan untuk mengelola bandar udara-bandar udara di kawasan timur dan tengah Indonesia.

Hingga saat ini PT. (Persero) Angkasa Pura I mengelola 13 Bandara dan 2 SBU Warehousing yaitu : Bandara Ngurah Rai - Denpasar Bali; Bandara Juanda – Surabaya; Bandara Hasanuddin - Ujung Pandang; Bandara Sepinggan – Balikpapan; Bandara Frans Kaisiepo – Biak; Bandara Sam Ratulangi – Manado; Bandara Syamsudin Noor – Banjarmasin; Bandara Ahmad Yani – Semarang; Bandara Adisutjipto – Yogyakarta; Bandara Adisumarmo – Surakarta; Bandara Selaparang – Mataram; Bandara Pattimura – Ambon; Bandara El Tari - Kupang dan Warehousing Bandara Hasanuddin Makassar; Warehousing Bandara Sepinggan Balikpapan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4.4 Profil Perusahaan

PT (Persero) Angkasa Pura I adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang Pengelolaan Jasa Kebandarudaraan. PT (Persero) Angkasa Pura I mengelola 13 Bandar Udara yang tersebar di kawasan Tengah dan Timur Indonesia. Dan Bandara Ngurah Rai merupakan Bandara terbesar yang dikelola oleh PT (Persero) Angkasa Pura I. Sebagai satu-satunya Bandar Udara di Pulau Bali, menjadikan Bandara Ngurah Rai sebagai Pintu Gerbang utama menuju Wilayah Tengah dan Timur Indonesia.

Dengan luas sebesar 295,6 Ha, Bandara Ngurah Rai menyediakan fasilitas penunjang yang dapat membantu aktivitas penerbangan serta melayani kebutuhan penumpang pesawat. Saat ini Bandara Ngurah Rai mampu melayani sebanyak ± 10 juta penumpang per tahun dengan rata-rata pergerakan 5000 pesawat per bulan.

Gambar 4. 2 PT. Angkasa Pura I (PERSERO)

Gambar diatas adalah Bandar Udara Juanda yang berada dibawah manajemen PT. (Persero) Angkasa Pura I, yaitu BUMN yang ditugasi pemerintah untuk mengelola jasa kebandarudaraan di wilayah Tengah dan Timur Indonesia. Dengan mengutamakan keselamatan penerbangan dan pelayanan prima, bandar udara ini terus berkembang menjadi pintu gerbang ke pusat pertumbuhan wilayah Tengah dan Timur Indonesia.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

PT (Persero) Angkasa Pura I menyelenggarakan pengelolaan (pengusahaan, pengembangan, dan pemanfaatan) bandar udara dan sekitarnya secara baik dan inovatif , sehingga tercapai pemanfaatan optimal dan memperoleh hasil yang dapat digunakan untuk menumbuhkembangkan perusahaan yang akhirnya memberi konstribusi berupa keuntungan bagi Negara dan Pembangunan Nasional.

Tabel 4. 1 Sejarah Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

1.	**7 Februari 1964**	**Diresmikan sebagai Pangkalan Udara TNI Angkatan Laut**
2.	**7 Desember 1981**	**Pengelolaan penerbangan sipil diserahkan dari Departemen Hankam ke Departemen Perhubungan**
3.	**1 Januari 1985**	**Pengelolaan Bandara Juanda diserahkan ke Perusahaan Umum (PERUM) Angkasa Pura I**
4.	**12 Desember 1987**	**Dibuka penerbangan internasional ke Singapore, Hongkong, Taipei dan Manila via Jakarta**
5.	**24 Desember 1990**	**Penerbangan Internasional Langsung.** **Peresmian Terminal Penumpang Internasional**
6.	**1-15 November 2006**	**Rencana pemindahan dan pengoperasian baru di sisi utara landasan pacu**
7.	**15 November 2006**	**Awal pengoperasian terminal baru sisi utara landasan pacu yang diresmikan langsung oleh Bapak Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono**

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Bandar Udara Juanda semula dibangun sebagai pangkalan udara TNI Angkatan Laut. Namun dalam perkembangannya juga melayani jalur penerbangan sipil. Sejalan dengan pertumbuhan penerbangan sipil, maka pengelolaan Bandar Udara Juanda dialihkan dari Departemen Hankam ke Departemen Perhubungan dan kemudian diserahkan kembali ke Perum Angkasa Pura I.

Berikut penulis lampirkan profil perusahaan PT. Angkasa Pura I (PERSERO)

Nama Name
PT Angkasa Pura I (Persero)

Bidang Usaha Business Fields
1.Pelayanan lalu Lintas Penerbangan/Flight Traffic Services
2.Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/Airport Services
3.Pelayanan Jasa terkait bandara/airport related services

Status Perusahaan Company Status
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/State Enterprise

Pemilik Owner
100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia/
100% owned by the Republic of Indonesia

Tanggal Pendirian Date of Incorporation
4 Februari 1964/4 February 1964

Dasar Hukum Pendirian Legal Bases of Incorporation
PP Nomor 5 tahun 1992/PP No. 5 Year 1992

Akte Pendirian Deed of Incorporation
Akte Perubahan Nomor 1992 tanggal 15 Agustus 2008
Deed of Amendment No. 1992 Year 15 August 2008

Produk Products
1. Aeronautical Air Traffic Services (ATS)
2. Aeronautical Non Air Traffic Services (Non ATS)
3. Non Aeronautical Services

Jaringan Kantor Office Network
13 Kantor Cabang, 2 Terminal Kargo, 1 MATSC
13 Branch Offices, 2 Cargo Terminal, 1 MATSC

Kantor Pusat Head Office
Kota Baru Bandar Kemayoran Blok B.12 Kav. 2
Jakarta 10610
Tel. 62-21 6541961
Fax. 62-21 6541513, 6541514
www.angkasapura1.co.id

Gambar 4. 3 Profil Perusahaan Angkasa Pura (PERSERO)

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4.4.1 Logo Perusahaan

PT. Angkasa Pura I (PERSERO) melakukan perubahan pada logo perusahaannya, bila sebelumnya pada logo terdapat dua warna dominan merah dan biru, kini diubah menjadi hijau dan biru.

Gambar 4. 4 Logo Lama PT. Angkasa Pura (PERSERO)

Perubahan tersebut terkait keinginan manajemen untuk menjadikan 13 bandar udara yang dikelolanya menjadi *Airport City*, sehingga nantinya sebutan bagi BUMN ini adalah Angkasa Pura *Airports*. Tulisan Angkasa Pura yang disandingkan berdampingan dengan kata *Airports* adalah untuk memperjelas bisnis yang digeluti perusahaan. Sedangkan warna hijau pada logo bermakna bisnis yang membumi, berakar, tumbuh dan lestari yang dipadu dengan warna biru yang melambangkan langit atau angkasa

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Gambar 4. 5 Logo Baru PT. Angkasa Pura (PERSERO)

Perubahan identitas perusahaan merupakan upaya Angkasa Pura I untuk mengembangkan citra Perusahaan ke arah yang lebih baik. Selain itu, identitas baru Perusahaan juga menjadi pemicu semangat bagi manajemen dan seluruh karyawan Angkasa Pura I untuk senantiasa berkontribusi positif bagi perkembangan Perusahaan. Ke depan, identitas baru Angkasa Pura I diharapkan membawa hasil yang nyata bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

Arti Logo

Tulisan 'Angkasa Pura' tampil lebih segar berdampingan dengan tulisan 'Airport' untuk memperjelas bisnis yang digeluti perusahaan. Warna **hijau** memberi makna bagi bisnis yang membumi, berakar, tumbuh dan lestari. Sedangkan warna **biru** melambangkan langit atau angkasa. Kedua warna tersebut dipadu secara harmonis sebagai simbol '*give and take*' yang merupakan prinsip kemuliaan pelayanan dan profesionalisme dan kebersamaan '*together stronger*'. Simbol tersebut adalah sebuah 'senyuman' yang melambangkan citra pelayanan yang ramah dan manusiawi sebagai kebanggaan Perusahaan. Simbol tersebut juga melambangkan *'inter-locking'* yang mencerminkan *'safety and security concept'*

yang merupakan unsur terpenting di bandara. Penerapan simbol dengan sudut aerodinamis mencerminkan tekad dan semangat transformasi yang diupayakan demi kemajuan Perusahaan.

4.4.2 Landasan dan Dasar Hukum Pengelolaan Bandar Udara Juanda Surabaya

Landasan dan dasar hukum pengelolaan pada Bandar Udara Juanda adalah sebagai berikut :

1. Peraturan pemerintah No. 71 tahun 1996 Kebandarudaraan.
2. Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pertahanan dan Keamanan, Menteri Perhubungan, Menteri Keuangan tahun 1981 tentang pemisahan pengelolaan penerbangan Menteri Perhubungan dan Militer (TNI-AL)
3. Keputusan Mentei Perhubungan
4. Juklak Teknis Ditangud
5. Dokumen ICAO
6. Surat Keputusn Direksi PT. Angkasa Pura I (PERSERO)
7. Surat Keputusan Kepala Cabang
8. RJPP-RJPB-RKA
9. Kontrak Manajemen

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4.4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi pada PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Juanda, Surabaya

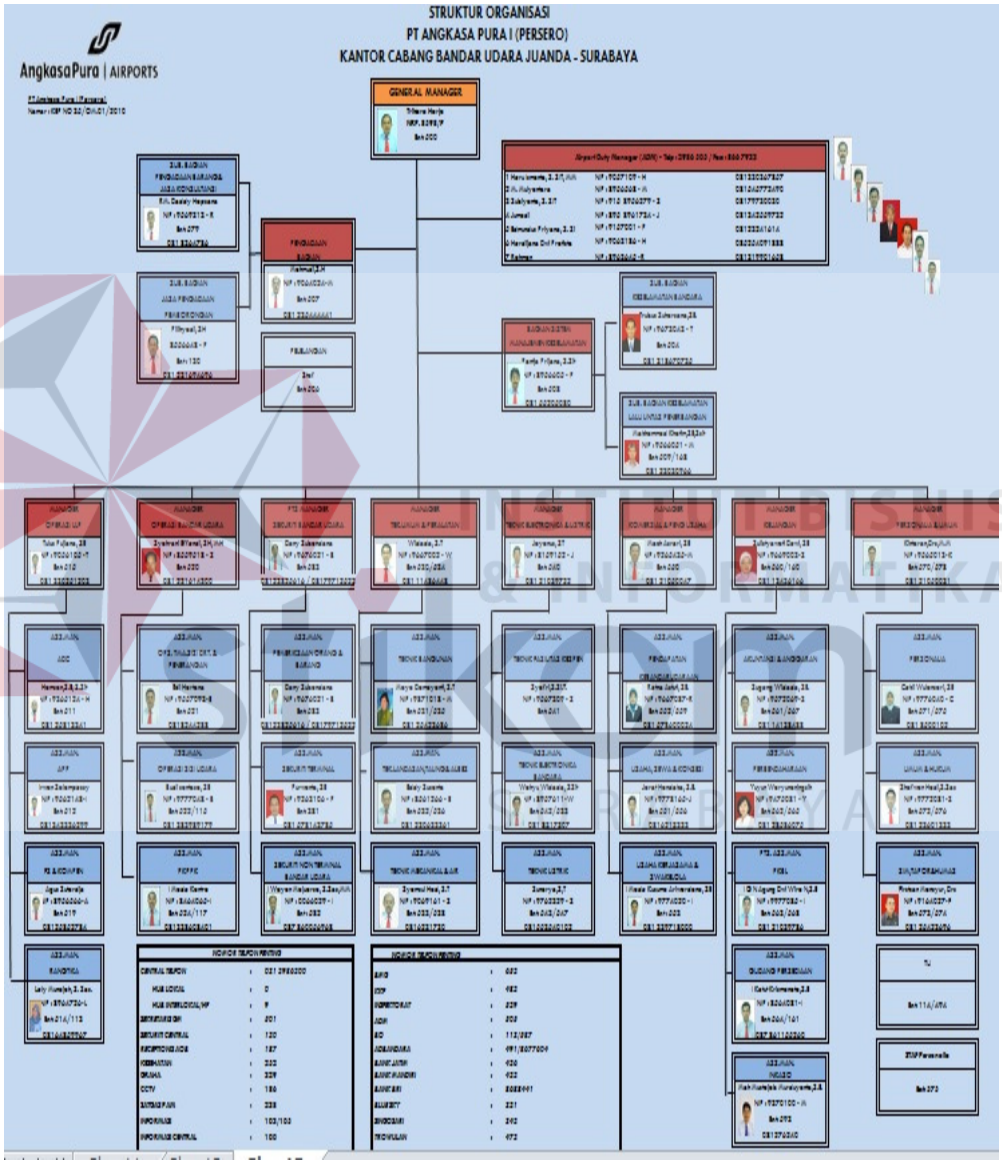

Gambar 4. 6 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Bandar Udara Juanda Surabaya

4.4.5 Tugas Pokok

Berdasarkan keputusan Direksi No. KEP 1405/OM.00/1996, Tugas Pokok Bandar Udara Juanda Surabaya :

1. Menyelenggarakan kegiatan operasi penerbangan (jasa pelayanan operasi lalu lintas udara)
2. Menyelenggarakan kegiatan operasi bandara dan komersial (jasa konsesioner sebagai penunjang penerbangan)
3. Menyelenggarakan pembinaan sumber daya bandara (sumber daya manusia, fasilitas dan metode)
4. Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan direksi

4.5 Visi

Menjadi perusahaan pengelola bandar udara kelas dunia yang memberikan manfaat dan nilai tambah kepada *stakeholder*

4.6 Misi

Adapun misi PT. Angkasa Pura I (PERSERO) adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan pengusahaan jasa kebandarudaraan melalui pelayanan yang memenuhi keamanan, keselamatan dan kenyamanan
2. Memberikan pengalaman suasana kebandarudaraan yang berkesan bagi pengguna jasa
3. Meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pegawai
4. Mendukung peningkatan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4.7 Nilai Budaya Perusahaan

Nilai dan budaya perusahaan meliputi :

1. Terpercaya
2. Keramahtamahan
3. Kebersamaan
4. Kewirausahaan yang sesuai dengan budaya setempat
5. Proaktif dan responsif Berlandaskan *Good Corporate Governance*
6. Saling Menghargai

4.8 Uraian Tugas Perusahaan (*Job Description*)

Adapun Uraian Tugas (*Job Description*) setiap bidang divisi pada PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Cabang Bandar Udara Juanda Surabaya adalah sebagai berikut:

1. *General Manager*

General manager berperan sebagai manajemen puncak di PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Cabang Bandar Udara Juanda Surabaya, yang berfungsi sebagai berikut:

a. Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pelayanan organisasi keselamatan lalu lintas udara,

b. Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan opeasional Bandar udara,

c. Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komersil,

d. Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pemilihan fasilitas

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

teknik elektonika dan listrik,

e. Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan administrasi,

f. Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan keuangan dan perlengkapan.

2. Divisi Pelayanan Operasi Lalu Lintas Udara (LLU)

Divisi Pelayanan Operasi Lalu Lintas Udara (LLU) bertugas:

a. Menyiapkan dan melakukan Kegiatan *Aerodrome* dan *Aproach Control* (*terminal control area*)

b. Menyiapkan dan melaksanakan *Areal control*

c. Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pelayanan bantuan operasi penerbangan (penerbangan aeronautika).

Divisi ini befungsi sesuai dengan tugas yang ditetapkan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, divisi pelayanan operasi lalu lintas udara ini dibantu oleh beberapa dinas yaitu:

1.) Dinas Pelayanan Terminal, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengendalian dan pengawasan operasi lalu lintas udara di Bandara Juanda Surabaya dan wilayah udara sekitarnya, di wilayah udara terminal *control* area, di wilayah udara pendekatan termasuk *control zone*.

2.) Dinas Pelayanan *Areal Control* (ACC), yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pelayanan pengendalian dan pengawasan operasi keselamatan lalu lintas udara di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

3.) Dinas Pelayan Bantuan Operasi Penerbangan / Penerbangan Aeronotika (BOP/RANGTIKA), yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengiriman dan penerimaan berita-berita penerbangan melalui hubungan antar stasiun komunikasi penerbangan serta melakukan kegiatan pengolahan, pengumulan, penyampaian dan penyebaran informasi penerbangan.

3. Divisi Pelayanan Operasi Bandara

Divisi pelayanan Operasi Bandara mempunyai tugas:

a. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pelayanan bandar udara.
b. Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pertolongan kecelakaanpenerbangan dan pemadam kebakaran.
c. Menyiapkan dan melaksanakan pengamanan bandar udara.

Untuk menyelengarakan tugas tersebut, divisi pelayanan udara mempunyai fungsi penyiapan dan pelaksanaan operasi sesuai dengan tugas yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, divisi pelayanan operasi udara dibantu oleh beberapa dinas yang bertanggung jawab kepadanya, yaitu:

1.) Dinas Pelayanan Bandar Udara, yang mempunyai tugas melaksanakan pengaturan pelayanan disisi udara (airside), pengaturan layanan di terminal dan fasilitasnya, sisi darat, pelayanan penerangan dan komunikasi umum yang berhubungan dengan penerbangan dan pariwisata untuk pemakai jasa bandar udara, pengurusan perizinan masuk/pas bandara serta sistem informasi opersional bandar udara.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

2.) Dinas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), yang mempunyai tugas melaksanakan pemberian pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan keadaan gawat darurat medis dilingkungan kerja bandar udara sekitarnya.

3.) Dinas Pengamanan Bandar udara, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengamanan di lingkungan kerja Bandar udara.

4. Divisi Teknik Elektronika dan Listrik

Divisi teknik Elektronika dan Listrik mempunyai tugas:

a. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas teknik elektronika,
b. Menyipakan dan melakukan kegiatan pengoperasian, pemelihraan dan pelaporan fasilitas navigasi udara dan radar,
c. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fsilitas teknik listrik,
d. Membantu pelaksanaan pembangunan fasilitas teknik elektronika dan listrik sesuai pelimpahan kewenangan yang diberikan direksi.

Untuk melaksanakan tugasnya, Divisi Teknik Elektronika dan Listrik dibantu oleh beberapa dinas yaitu:

1.) Dinas Telekomunikasi dan Teknik Elektronika Bandara, yang mempunyai tugas melaksanakan kegitan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas telekomunikasi penerbangan, eletronika dan

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

pelaporan fasilitas telekomunikasi penerbangan, elektronika bandar udara dan komputer.

2.) Dinas Teknik Navigasi Udara dan Radar, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas navigasi udara dan radar,

3.) Dinas Teknik Listrik, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas listrik.

5. Divisi Teknik Umum dan Peralatan

Divisi Teknik Umum dan peralatan mempunyai tugas:

a. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengoperasian dan pelaporan fasilitas bangunan,

b. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengoperasian dan pelaporan fasilitas landasan dan lingkungan bandar udara,

c. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengoperasian dan pelaporan fasilitas teknik, mekanikal dan peralatan,

d. Membantu pelaksanaan pembangunan fasilitas teknik umum dan peralatan sesuai pelimpahan wewenang yang diberikan direksi.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, divisi teknik umum dan peralatan mempunyai fungsi menyiapkan dan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas yang menjadi wewenang dan tanggung jawab.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Divisi Teknik Umum dan Peralatan dibantu oleh tiga dinas yaitu:

1) Dinas Teknik Bangunan, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas bangunan terminal, banguan operasional dan bangunan umum,
2) Dinas Teknik Landasan dan Tata Lingkungan, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas landasan dan lingkungan bandar udara,
3) Dinas Teknik Mekanikal dan Peralatan, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas mekanikal peralatan.

6. Divisi Administrasi dan Komersil

Divisi Administrasi dan Komersil mempunyai Tugas

a. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengelolaan usaha komersil,
b. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengelolaan keuangan,
c. Menyiapkan dan melakukan kegiatan akuntansi,
d. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengelolaan perlengkapan,
e. Menyiapkan dan melakukan kegiatan administrasi kepegawaian, ketatausahaan dan umum.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Divisi Administrasi dan Komersil dibantu oleh beberapa dinas, yaitu:

1) Dinas Komersil, mempunyai tugas menyiapkan pengembangan dan melaksanakan kegiatan komrsil yang meliputi pengumpulan data dan

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

produksi, perhitungan dan pembuatan surat tagihan untuk jasa-jasa aeronautika dan jas non penerbangan maupun usaha-usaha lain yang mempunyai hubungan usaha-usaha kebandar udaraan,

2) Dinas Keuangan, mempunyai tugas melaksanakan administrasi keuangan dan anggaran,
3) Dinas Akuntansi, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan akuntansi,
4) Dinas Perlengkapan, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengadaan pergudangan dan administrasi perlengkapan,
5) Dinas Kegawaian dan Umum, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Administrasi kepegawaian, kesejahteraan, dan pelayanan kesehatan pegawai, kegiatan ketatausahaan, kerumahtanggaan, penyelenggaraan informatika, manajerial dan pengolahan data serta pentiapan ikatan kerja

7. Kelompok Petugas Operasi (*officer in charge*)

Kelompok petugas operasi terdiri dari sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang setingkat kepala divisi yang merupakan pelaksanaan non sruktural dalam menanggulangi permasalahan operasional tingkat pertama di Bandar udara, berfungsi secara bergantian mengkoordinir kegiatan tersebut. Dalam melaksanakan tugasnya kelompok petugas operasi bertanggung jawab kepada General manager.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA